

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES DI
KELAS V SD NEGERI 14 PARIKLINTANG
KEC. BANUHAMPU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



Oleh
NADRA YANTI
NIM. 93830

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan
Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas V SD Negeri 14
Pariklintang Kec. Banuhampu

Nama : NADRA YANTI
Nim : 93830
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Padang, Januari 2019

Pembimbing I

Dra. Hj. Mulyani Zen, M.Si

NIP. 195307021977032001

Pembimbing II

Dra. Rahmatina, M.Pd

NIP. 196102121986022001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dra. Syarif Ahmad, M.Pd

NIP. 195912121987101001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan*

Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas V SD Negeri 14 Pariklintang Kec. Benuhampu

Nama : Nadra Yanti

Nim : 93830

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Desember 2013

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra.Hj. Mulyani Zen, M.Si	
Sekretaris	: Dra. Rahmatina, M.Pd	
Anggota	: 1. Dra. Hj. Silvinia, M.Ed	
	2. Dra. Syamsu Arlis, M.Pd	
	3. Dra. Zainarlis, M.Pd	

Tanda Tangan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim....

*Sesungguhnya sesudah ada kesulitan ada kemudahan
apa bila engkau telah selesai mengerjakan sesuatu pekerjaan,
maka bersungguh-sungguhlah mengerjakan pekerjaan yang lain,
dan kepada Tuhan mulah hendaknya kamu berharap.*

(Q.S.Alam Nasyr:6-8)

Hari ini....aku merasa dapat tersenyum dan bersyukur pada mu Ya Allah...atas hari yang kau janjikan jadi milik ku, karenamu ya..Allah aku mampu meraih gelar kesarjanaan segelintir harapan dan keberhasilan sudah tergapai namun seribu rintangan masih ku hadapi, maka dari itu aku mohon pada mu tunjuk kanlah aku dan bimbinglah aku menuju masa depan yang cemerlang..... ya.....Allah hari ini sepotong keberhasilan telah ku gapai, setetes harapan telah ku genggam, sepenggal impian telah ku gapai, kau berikan aku kesempatan untuk membahagiakan orang-orang yang ku cintai.....dan menyayangiku...,

....Papa...Mama... suamiku.... dan anakku tersayang...masih ku ingat sebingkai asa dalam raut wajahmu masih ku ingat sebingkai cinta dalam tatapan kusadari...itu takkan terbalas...Do'a mu mengiringi setiap langkahku.....

Ternyata pengorbananmu tak sia-sia, hari ini, putrimu mampu meraih cita-cita, untuk langkah selanjutnya terimalah setetes bukti buah karya ananda pada Papa Tercinta (M.Nur & Nasrul) dan Ibuku (Elida & Elinar) serta suamiku Didi Junaidi serta anakku tersayang Nadhif Ramadhan...yang telah memberikan limpahan do'a dan pengorbanan dan kasih sayangmu yang tiada pernah mengharapkan balasan...Dan juga kepada saudaraku dan seluruh sanak family...Terimakasih atas dukungannya, dorongan dan do'anya yang memberi semangat dalam ku meraih semua ini...

.....Amiin.....

By : Nadra Yant

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas V SD Negeri 14 Pariklintang Kec. Banuhampu**” adalah benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, Desember 2013

Yang Menyatakan



NADRA YANTI

NIM. 93830

ABSTRAK

NadraYanti (2013) :Peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas V SD Negeri 14 Pariklintang Kec. Banuhampu.

Penelitian ini dilatar belakangi karena kurang tepatnya strategi pembelajaran yang dilakukan guru dan pendekatan yang dilakukan guru kurang sesuai dengan karakteristik anak dan materi pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 14 Pariklintang Kec. Banuhampu, sehingga pembelajaran IPA menjadi membosankan bagi siswa dan pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh siswa pun menjadi rendah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif berupa data berbentuk kalimat sedangkan pendekatan kuantitatif berupa data berbentuk angka. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus dengan 3 kali pertemuan. Setiap siklus ada 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 14 Pariklintang Kec. Banuhampu dengan jumlah siswa 18 orang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: 1) Rata-rata RPP siklus I 70% berkualifikasi cukup (C) meningkat menjadi 89% berkualifikasi sangat baik (SB) pada siklus II, 2) Rata-rata pelaksanaan aspek guru siklus I 75% berkualifikasi cukup (C) meningkat menjadi 92% berkualifikasi sangat baik (SB) pada siklus II dan rata-rata pelaksanaan aspek siswa siklus I 71% berkualifikasi cukup (C) meningkat menjadi 92% berkualifikasi sangat baik (SB) pada siklus II, 3) Rata-rata hasil belajar siswa siklus I 71,5 berkualifikasi cukup (C) meningkat menjadi 80,5 berkualifikasi baik (B) pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas V SD Negeri 14 Pariklintang Kec. Banuhampu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas V SD Negeri 14 Pariklintang Kec. Banuhampu”. Ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara materil maupun moril. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih pada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan ibu Masnila Devi, S.Pd. M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan arahan dan bimbingan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd dan ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Mulyani Zen, M.Si dan ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar.
4. Ibu Dra. Hj. Silvinia, M.Ed, ibu Dra. SyamsuArlis, M.Pd dan ibu Dra. Zainarlis, M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu pengelola program PGSD S-1 yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga dan waktu demi kelangsungan pendidikan ini.
6. Ibu Anisma H, S.Pd selaku Kepala Sekolah beserta staf Guru SD Negeri 14 Pariklintang Kec. Banuhampu yang telah menyediakan waktu dan kesempatan pada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Kedua Orang Tuaku dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan yang tak terhingga baik moril maupun materil.
8. Suami dan anakku yang telah memberikan ku semangat demi penyelesaian skripsi ini dan dukungan yang tak terhingga baik moril dan materil.
9. Mertuaku yang telahmemberikandukunganbaikmorildanmateril.
10. Dan kepada semua pihak yang tidak disebutkan namanya satupersatu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan pada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun sebagai manusia tidak luput dari kesalahan dan kelupaan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermamfaat bagi kita semua.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Persetujuan Skripsi	
Halaman Pengesahan Skripsi	
Halaman Persembahan.....	i
Surat Pernyataan.....	ii
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel.....	x
Daftar Bagan.....	xi
Lampiran	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar	8
a. Pengertian Hasil Belajar	8
b. Tujuan Penilaian Hasil Belajar	9
2. Pembelajaran IPA.....	10
a. Pengertian IPA	10
b. Tujuan dan Pembelajaran IPA di SD.....	11

c. Ruang Lingkup IPA di SD.....	12
d. Materi Pembelajaran Gaya Magnet.....	13
3. Pendekatan Keterampilan Proses.....	14
a. Pengertian PKP.....	14
b. Tujuan Kegiatan PKP.....	15
c. Penggunaan PKP dalam Pembelajaran IPA di SD.....	17
d. Kelebihan PKP.....	18
e. Penilaian PKP Pada Pembelajaran IPA.....	19
B. Kerangka teori.....	20

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	23
1. Tempat Penelitian	23
2. Subjek Penelitian	23
3. Waktu atau Lama Penelitian.....	23
B. Rancangan Penelitian	24
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
2. Alur Penelitian.....	26
3. Prosedur Penelitian	28
C. Data dan Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan data dan instrumen Penelitian.....	32
E. Teknik Analisis Data	33

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Siklus I Pertemuan I.....	37
a. Perencanaan.....	37
b. Pelaksanaan.....	37
c. Pengamatan.....	40
d. Refleksi Siklus I Pertemuan I.....	49
2. Siklus I Pertemuan II.....	55

a. Perencanaan.....	55
b. Pelaksanaan.....	57
c. Pengamatan.....	59
d. Refleksi Siklus I Pertemuan II.....	66
3. Siklus II.....	71
a. Perencanaan.....	71
b. Pelaksanaan.....	72
c. Pengamatan.....	74
d. Refleksi Siklus II.....	81
B. Pembahasan	84
1. Rancangan RPP IPA dengan Menggunakan PKP di kelas V SD.....	84
2. Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan PKP di Kelas V SD.....	86
3. Hasil Pembelajaran Siswa dalam Proses Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan PKP.....	89

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR RUJUKAN.....	96
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	98
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Halaman	
1.	Nilai Ujian IPA Semester 1 Siswa Kelas V SDN 14 Pariklintang TP. 2012/20132
2.	Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I106
3.	Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan II110
4.	Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I.....114
5.	Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....118
6.	Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....119
7.	Rekap Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....120
8.	Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II.....130
9.	Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan II.....134
10.	Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....137
11.	Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II.....140
12.	Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....141
13.	Rekap Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....142
14.	Lembar Penilaian RPP Siklus II.....152
15.	Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II.....156
16.	Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus II.....160
17.	Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus II.....163
18.	Hasil Belajar Aspek Psikomotor Siklus II.....164
19.	Rekap Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II.....165
20.	Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan II.....166
21.	Rekapitulasi Penilaian RPP Siklus I dan II.....168

DAFTAR BAGAN**Halaman**

1. Kerangka Teori Penelitian.....	22
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	98
2. Soal Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	103
3. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I.....	104
4. Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I.....	106
5. Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	110
6. Lembar Observasi Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I.....	113
7. Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	116
8. Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	117
9. Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	118
10. Rekap Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I.....	119
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	120
12. Soal Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	125
13. Lembar Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II.....	129
14. Lembar Pengamatan Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	133
15. Lembar Observasi Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II.....	136
16. Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	139
17. Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II.....	140
18. Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	141
19. Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	142
20. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	143

21. Soal Penilaian Aspek Kognitif Siklus II.....	148
22. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	149
23. Lembar Penilaian RPP Siklus II.....	152
24. Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II.....	156
25. Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus II.....	160
26. Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif Siklus II.....	164
27. Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus II.....	165
28. Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus II.....	166
29. Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	167
30. Deskriptor Hasil Belajar Aspek Afektif.....	168
31. Deskriptor Hasil Belajar Aspek Psikomotor.....	169
32. Rekap Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	170
32. Dokumentasi.....	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar (SD) pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak usia 6-12 tahun. Pendidikan di SD dimaksudkan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang bermamfaat bagi diri mereka sendiri sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta persiapan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi/sekolah menengah pertama.

Salah satu pelajaran yang diberikan di SD adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), yang merupakan suatu mata pelajaran yang dapat melatih dan memberikan kesempatan berfikir kritis dan objektif kepada peserta didik. Dalam proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup agar siswa mempelajari dan memahami alam semesta.

Berdasarkan pengalaman penulis selama menjadi guru di SD Negeri 14 Pariklintang Kec. Banuhampu pada semester I tahun ajaran 2012/2013, terlihat siswa malas belajar IPA sehingga nilai hasil belajarnya menjadi jelek dan jauh dari harapan. Hal ini dapat dilihat dari rekap hasil ujian IPA

semester I tahun ajaran 2012/2013 di kelas V SD Negeri 14 Pariklintang Kec. Banuhampu, dinyatakan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1 : Nilai ujian IPA semester 1 kelas V SD Negeri 14 Pariklintang Kec. Banuhampu Tahun Ajaran 2012-2013

NO	NAMA	KKM	NILAI IPA	KETUNTASAN BELAJAR	
				TUNTAS	BELUM TUNTAS
1	RID	75	70		√
2	EVA	75	80	√	
3	IRM	75	70		√
4	RAN	75	70		√
5	RIZ	75	65		√
6	FAD	75	90	√	
7	GIL	75	70		√
8	ICH	75	70		√
9	RON	75	80	√	
10	HEN	75	65		√
11	SYA	75	70		√
12	WAH	75	70		√
13	VIN	75	70		√
14	ZUL	75	95	√	
15	NEP	75	85	√	
16	MEL	75	70		√
17	RAH	75	70		√
18	MS	75	90	√	
	Jumlah		1350	6	12
	Rata-rata		75		
	Presentase			33%	67%

Sumber : Data Primer SDN 14 Pariklintang Tahun Ajaran 2012-2013

Dari hasil observasi penulis terhadap rendahnya nilai pembelajaran IPA dikelas V ini, yakni dari 18 orang siswa yang tuntas hanya 6 orang atau 33% siswa. Penulis berasumsi permasalahan ini terjadi akibat :

1. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru.
 2. Guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran.
 3. Guru kurang mengaitkan pembelajaran dengan hal-hal yang nyata disekitar siswa.
-

4. Pembelajaran IPA yang dilakukan cenderung bersifat hafalan.
5. Siswa kurang diberikan kepercayaan untuk menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan.
6. Guru kurang memotivasi siswa untuk bertanya.
7. Penilaian hasil belajar hanya dinilai dari hasil tertulis, sedangkan proses tidak dilakukan.

Berdasarkan penyebab diatas, berdampak buruk pada siswa yaitu :

1. Siswa kurang aktif dalam belajar.
2. Siswa tidak berani bertanya pada guru.
3. Motivasi dan minat belajar siswa menjadi kurang.
4. Pembelajaran IPA kurang menyenangkan dan membosankan bagi siswa.
5. Hasil belajar siswa menjadi rendah.

Setelah dianalisis dari hasil pembelajaran yang penulis lakukan, kesalahan utama terletak pada strategi pembelajaran yang kurang inovatif. Pendekatan yang dilakukan kurang sesuai dengan karakteristik anak dan materi pembelajaran, sehingga pembelajaran IPA menjadi membosankan bagi siswa.

Agar pembelajaran menyenangkan dan menarik minat siswa, guru perlu merancang bentuk pembelajaran dengan menggunakan pendekatan yang tepat, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan akhirnya dapat menemukan fakta, konsep dan prinsip dengan kemampuannya sendiri yang

dapat dilihat dari perolehan hasil belajar yang baik. Menurut Devito (dalam Samatowa, 2006:146) mengatakan bahwa :

Pembelajaran IPA yang baik harus mengaitkan IPA dengan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, membangkitkan ide-ide, membangun rasa ingin tahu tentang segala sesuatu yang ada dilingkungannya dan menumbuhkan kesadaran siswa bahwa belajar IPA menjadi sangat diperlukan untuk dipelajari.

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan membuat siswa termotivasi untuk belajar IPA adalah dengan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP) karena mencerminkan komunikasi multi arah dalam pembelajaran dan siswa bisa mendapatkan informasi sesuai dengan perkembangan kemampuannya. Menurut penulis tingginya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Dimiyati (2009:139) pendekatan keterampilan proses adalah

(1) Sebagai wahana penemuan dan pengembangan fakta, konsep, dan prinsip ilmu pengetahuan bagi siswa. (2) Fakta, konsep, dan prinsip ilmu pengetahuan yang ditemukan dan dikembangkan siswa berperan pula menunjang pengembangan keterampilan proses pada diri siswa. (3) Interaksi antara pengembangan keterampilan proses dengan fakta, konsep, serta prinsip ilmu pengetahuan, pada akhirnya akan mengembangkan sikap dan nilai ilmunan pada diri siswa.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Djamarah (2000:88) pendekatan keterampilan proses adalah "suatu pendekatan dalam proses interaksi edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak didik menyadari, memahami, dan menguasai rangkaian bentuk kegiatan yang berhubungan dengan hasil belajar yang telah dicapai siswa".

Karena itulah penulis merasa yakin bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA, dapat digunakan PKP. Maka

penulis tertarik untuk mengangkat judul **”Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di Kelas V SD Negeri 14 Pariklintang Kec. Banuhampu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka secara umum permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas V SD Negeri 14 Pariklintang Kec. Banuhampu?”. Permasalahan tersebut dapat dibahas secara khusus mengenai:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas V SDN 14 Pariklintang Kec. Banuhampu?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas V SDN 14 Pariklintang Kec. Banuhampu?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas V SDN 14 Pariklintang Kec. Banuhampu?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas V SDN 14

Pariklintang. Kec. Banuhampu. Secara terperinci tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Perencanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas V SDN 14 Pariklintang Kec. Banuhampu.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil belajar IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas V SDN 14 Pariklintang Kec. Banuhampu.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas V SDN 14 Pariklintang Kec. Banuhampu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi penulis :
 - a. Salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
 - b. Menambah wawasan penulis tentang cara menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar.
 - c. Melakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dengan harapan agar hasil belajar anak menjadi meningkat.

2. Bagi Guru

- a. Menambah wawasan guru tentang pendekatan pembelajaran yang bervariasi.
- b. Menambah pemahaman guru tentang manfaat dan cara menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar.

3. Bagi Kepala Sekolah

- a. Sebagai pedoman dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar.
- b. Meningkatkan kualitas sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama pembelajaran, hal ini terlihat dalam perubahan tingkah laku pada siswa setelah proses pembelajaran berakhir. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Kunandar (2007:251) "Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar". Sebagaimana yang dikemukakan Mulyasa (2008:212) "Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan".

Sementara itu Bloom (dalam Dimiyati, (2009:201) membagi hasil belajar kedalam tiga ranah yaitu :

Kognitif, afektif dan psikomotor, dan ranah kognitif berkaitan dengan tujuan pembelajaran kemampuan berfikir, mengetahui dan memecahkan masalah, ranah afektif berkaitan dengan tujuan yang berhubungan dengan perasaan, emosional, nilai dan sikap yang menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu, ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan motorik, manipulasi bahan, atau objek.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat diketahui dari perkembangan yang terjadi pada diri peserta didik itu sendiri, baik dari segi aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) ataupun keterampilan (psikomotor) yang diperlihatkan oleh siswa. Hasil belajar dapat diketahui melalui tes dan pengamatan.

b. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Menurut Mulyasa (2009:208) tujuan penilaian hasil belajar adalah “Pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada peserta didik”.

Selanjutnya tujuan penilaian hasil belajar menurut Sudjana (2004:157) adalah :

(1)Memperbaiki program pengajaran atau satuan pelajaran dimasa mendatang, terutama dalam merumuskan tujuan instruksional, organisasi bahan, kegiatan belajar mengajar, dan pertanyaan penilaian. (2) Meninjau kembali dan memperbaiki tindakan mengajarnya dan memilih dan menggunakan metode mengajar, mengembangkan kegiatan belajar siswa, bimbingan belajar, tugas dan latihan para siswa, dll. (3) Mengulang kembali bahan pelajaran yang belum dikuasai para siswa sebelum melanjutkan dengan bahan baru, atau memberi penugasan kepada siswa untuk memperdalam bahan yang belum dikuasainya. (4) Melakukan diagnosis kesulitan belajar para siswa sehingga dapat ditemukan faktor penyebab kegagalan siswa dalam menguasai tujuan intruksional. Hasil diagnosis ini dapat dijadikan bahan dalam memberikan bantuan dan bimbingan belajar kepada para siswa.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pentingnya penilaian hasil belajar dilakukan dalam kegiatan pembelajaran karena penilaian hasil belajar tersebut adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sejauh mana tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa dan tindakan apa yang akan dilakukan selanjutnya. Penilaian hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa dalam kaitannya dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Ada tiga perilaku yang dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan instrumen penilaian hasil belajar. Tiga ranah perilaku tersebut adalah perilaku kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian IPA

Menurut H.W Fowler (dalam Aly, 2009:18) “IPA merupakan ilmu yang sistematis dan dirumuskan yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi”. Sedangkan menurut Trianto (2010:151) bahwa IPA ”didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah cara berpikir untuk memperoleh pemahaman tentang alam dan

sifat-sifatnya, cara menyelidiki bagaimana fenomena alam dapat dijelaskan, sebagai batang tubuh pengetahuan yang dihasilkan dari keingintahuan orang.

b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pengembangan kemampuan siswa SD dalam bidang IPA yang amat diperlukan untuk melanjutkan belajar kejenjang yang lebih tinggi, maupun untuk mengembangkan bakat, minat, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Menurut Depdiknas (2006:484) mata pelajaran IPA SD/MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- (1) Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- (3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- (4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- (5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- (6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- (7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

Selanjutnya Ashy'ari (2006:23) "Tujuan pembelajaran IPA di SD membekali siswa kemampuan berbagai cara untuk mengetahui dan cara mengerjakan yang dapat membantu siswa dalam memahami alam sekitar".

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah untuk menumbuhkan kesadaran sejak dini akan pentingnya memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam dan dapat meningkatkan keyakinannya akan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, serta untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik pada diri siswa.

c. Ruang lingkup IPA di SD

Ruang lingkup IPA adalah berhubungan dengan kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar, mulai dari fenomena alam sampai gejala terbentuknya suatu benda. Adapun ruang lingkup bahan-bahan kajian IPA untuk SD/MI menurut Depdiknas (2006:485) adalah

- (1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan.
- (b) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi; cair, padat dan gas.
- (c) Energi dan perubahannya meliputi; gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, Bumi dan alam semesta meliputi; tanah, bumi, tata surya dan benda- benda langit lainnya.

Selanjutnya Ashy'ari (2006:24) mengemukakan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah :

- (1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yang meliputi manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- (2) Benda/materi sifat-sifat dan kegunaannya yang meliputi: cair, padat, gas.
- (3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet listrik, cahaya dan pesawat sederhana.
- (4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.
- (5) Sains, Lingkungan Teknologi dan Masyarakat (salingtemas) merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan,

teknologi dan masyarakat melalui pembuatan suatu karya teknologi sederhana.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ruang lingkup IPA adalah makhluk hidup dan proses kehidupan, Benda, sifat-sifat dan kegunaannya, Energi dan perubahannya, Bumi dan alam semesta. Berdasarkan ruang lingkup IPA di atas, penulis merencanakan dalam melakukan penelitian mengambil kompetensi dasar "Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya magnet).

d. Materi Pembelajaran Gaya Magnet

Dalam penelitian ini peneliti mengambil kompetensi dasar "Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya magnet)". Materi ini diambil karena sesuai dengan silabus IPA semester II tahun ajaran 2012/2013.

Yousnely (2010:78) menjelaskan, "Magnet adalah benda yang dapat menarik benda-benda lain yang terbuat dari logam tertentu". Sedangkan menurut Haryanto (2006:111) "Magnet adalah suatu benda alam yang mampu menarik bahan yang terbuat dari besi dan baja".

Menurut Haryanto magnet memiliki sifat :

- (1) Dapat menarik benda-benda yang terbuat dari besi dan baja, seperti klip, kertas, paku, peniti dan lain-lain.
- (2) Kekuatan magnet dapat menembus benda-benda tertentu tergantung pada ketebalan benda yang menjadi penghalangnya.
- (3) Memiliki dua kutub yaitu kutub utara dan kutub selatan.
- (4) Kutub yang senama akan tolak menolak dan kutub yang tidak senama akan tarik menarik.

Menurut Yousnely (2010:83)

”magnet dapat menarik atau menolak benda, artinya magnet memiliki gaya hingga dapat mengerakkan benda. Gaya tersebut disebut gaya magnet. Benda-benda yang dapat ditarik magnet disebut benda magnetis, sedangkan yang tidak dapat ditarik magnet disebut benda non magnetis. Benda bersifat magnetis dapat terbuat dari besi, baja atau nikel sedangkan bersifat non magnetis dapat terbuat dari emas, tembaga, plastik, alumanium, kaca, karet, kayu dan kertas. Kekuatan gaya magnet dipengaruhi oleh ketebalan benda yang menjadi penghalangnya”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa magnet adalah suatu benda alam yang dapat menarik benda-benda yang terbuat dari besi dan baja. Magnet memiliki dua kutub yaitu kutub utara dan kutub selatan. Kekuatan magnet terletak pada kedua kutubnya, kutub yang senama akan tolak-menolak dan yang tidak senama akan tarik menarik. Kekuatan gaya magnet dipengaruhi oleh ketebalan benda yang menjadi penghalangnya.

3. Pendekatan Keterampilan Proses

a. Pengertian PKP

Kegiatan pembelajaran akan berhasil dengan baik jika siswa dapat belajar secara aktif dan kreatif, agar belajar aktif dan kreatif dapat terlaksana secara optimal diperlukan suasana belajar yang menghidupkan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa maupun interaksi antara siswa dengan materi atau siswa dengan bahan ajar. Untuk itu siswa perlu memiliki bermacam kemampuan yang biasa disebut dengan PKP.

Menurut Dimiyati (2009:139) pendekatan keterampilan proses adalah :

(1) Sebagai wahana penemuan dan pengembangan fakta, konsep, dan prinsip ilmu pengetahuan bagi siswa. (2) Fakta, konsep, dan prinsip ilmu pengetahuan yang ditemukan dan dikembangkan siswa berperan pula menunjang pengembangan keterampilan proses pada diri siswa. (3) Interaksi antara pengembangan keterampilan proses dengan fakta, konsep, serta prinsip ilmu pengetahuan, pada akhirnya akan mengembangkan sikap dan nilai ilmiah pada diri siswa.

Djamarah (2000:88) menyatakan bahwa keterampilan proses adalah "Suatu pendekatan dalam interaksi edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak didik menyadari, memahami dan menguasai rangkaian bentuk kegiatan yang berhubungan dengan hasil belajar yang telah dicapai siswa".

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada perkembangan pengetahuan dan keterampilan yang ada pada diri siswa, sehingga mereka mampu memperoleh informasi baru yang bermanfaat.

b. Tujuan Kegiatan Pendekatan Keterampilan Proses

Dalam pelaksanaan pendekatan keterampilan proses siswa dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dapat membuat siswa tersebut mengalami sendiri peristiwa belajar. Oleh karena itu dalam penggunaan keterampilan proses, guru hendaknya memberikan motivasi agar siswa dapat mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.

Muhammad (dalam Trianto, 2010:150) menyatakan tujuan pendekatan keterampilan proses adalah :

(1) Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, karena dalam melatih ini siswa dipacu untuk berpartisipasi secara aktif dan efisien dalam belajar. (2) Menuntaskan hasil belajar siswa secara serentak, baik keterampilan produk, proses, maupun keterampilan kinerja lainnya. (3) Menemukan dan membangun sendiri konsepsi serta dapat mendefinisikan secara benar untuk mencegah terjadinya miskonsepsi. (4) Untuk lebih memperdalam konsep, pengertian, dan fakta yang dipelajarinya karena dengan latihan keterampilan proses, siswa sendiri yang berusaha mencari dan menemukan konsep tersebut. (5) Mengembangkan pengetahuan teori atau konsep dengan kenyataan dalam kehidupan masyarakat. (6) Sebagai persiapan dan latihan dalam menghadapi kenyataan hidup didalam masyarakat, karena siswa telah dilatih keterampilan dan berfikir logis dalam memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan.

Menurut Djamarah (2000:88) keterampilan proses bertujuan untuk ”Mengembangkan kreativitas anak didik dalam belajar, sehingga anak didik secara aktif dapat mengembangkan dan menerapkan kemampuan-kemampuannya”.

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui dalam pendekatan keterampilan proses guru hendaknya memberikan motivasi dan memperdalam pengetahuan dasar yang ada pada diri siswa sesuai dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukannya, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dan optimal.

c. Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran IPA di SD

PKP merupakan pendekatan pembelajaran yang mengarah kepada pengembangan kemampuan-kemampuan mental, fisik, dan sosial yang

mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Menurut Djamarah (2000:91) “mengemukakan secara umum, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses adalah merumuskan hasil pengamatan, menafsirkan, meramalkan, menerapkan pengetahuan, merencanakan penelitian, mengkomunikasikan”.

Sedangkan menurut Suryosubroto (2002:73) “menyatakan bahwa secara umum, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses adalah dengan mengawali kegiatan siswa dengan melakukan pengamatan, meramalkan, mengaplikasikan konsep, melaksanakan eksperimen, dan mengkomunikasikan hasilnya”. Selanjutnya Dimiyati (2009:140) menyatakan bahwa “Keterampilan dalam PKP terdiri dari 6 keterampilan yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA di SD terdiri dari pengamatan, mengklasifikasi, meramalkan, menafsirkan, mengukur, merencanakan penelitian dan mengkomunikasikan hasil penelitiannya.

Setelah melihat penggunaan pendekatan keterampilan proses dari beberapa pendapat ahli di atas, penulis melakukan penelitian ini menurut pendapat Dimiyati, yang terdiri dari mengobservasi,

mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan. Karena penggunaan pendekatan keterampilan proses yang dikemukakan oleh Dimiyati lebih mudah dipahami.

d. Kelebihan Pendekatan Keterampilan Proses

Pendekatan keterampilan proses memiliki beberapa kelebihan, menurut Suryosubroto (2002:71) kelebihan PKP adalah

(1) Berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan. (2) Mempelajari, mengalami, dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh situasi pengetahuan. (3) Merasakan sendiri bagaimana tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya. (4) Belajar dalam kelompok. (5) Mencobakan sendiri konsep-konsep tertentu. (6) Mengkomunikasikan hasil pikiran, penemuan dan penghayatan nilai-nilai secara lisan atau penampilan.

Menurut Margono (2012:1) ada beberapa kelebihan PKP yaitu

(1) Memberi bekal bagaimana memperoleh pengetahuan yang dapat menyiapkan siswa untuk masa depan. (2) Merupakan pendekatan yang kreatif karena para siswa aktif melakukan kegiatan ilmiah sendiri, sehingga dapat meningkatkan cara berfikir dan cara mendapatkan pengetahuan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PKP bermanfaat untuk memberi bekal untuk menyiapkan siswa untuk masa yang akan datang, sehingga mereka dapat belajar dalam kelompok, serta mampu mengkomunikasikan hasil pikirannya baik secara lisan ataupun tulisan.

e. Penilaian Keterampilan Proses Pada Pembelajaran IPA

Penilaian dalam keterampilan proses dapat dilakukan dalam beberapa bentuk. Menurut Surapranata (dalam Bundu, 2006:62) ada enam bentuk penilaian yang dapat dilakukan yaitu :

(1) Tes tertulis. Bentuknya dapat berupa uraian, pilihan ganda, menjodohkan, benar-salah atau isian. (2) Tes perbuatan. Tes ini diberikan pada saat satu kegiatan sedang berlangsung. (3) Pemberian tugas. Bentuk penilaian ini dilakukan terutama untuk mengembangkan kreativitas siswa sesuai dengan bakat, minat dan tingkat perkembangannya. (4) Penilaian proyek. Penilaian ini didesain untuk suatu kegiatan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. (5) Penilaian sikap. Penilaian ini berkaitan dengan berbagai objek sikap. (6) Penilaian portofolio. Merupakan penilaian terhadap karya siswa.

Menurut Usman (2002:44) menyatakan bahwa :

”Penilaian pendekatan keterampilan proses dapat dilakukan dengan cara non tes dengan menggunakan lembar pengamatan dan dengan cara tes tertulis. Tes tertulis tidak dapat menjangkau semua kemampuan karena menggunakan indera pendengaran dan perabaan tidak mungkin dapat dinilai dengan tes tertulis, di samping itu penilaian pendekatan keterampilan proses dapat dilakukan dengan tes perbuatan dengan menggunakan lembar pengamatan yang lebih rinci untuk menilai tingkah laku yang diharapkan”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penilaian terhadap keterampilan proses dapat dilakukan dengan tes tertulis, tes perbuatan, penilaian proyek, penilaian sikap dan penilaian portofolio. Dari beberapa penilaian yang dikemukakan para ahli di atas, penilaian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes tertulis dan tes perbuatan karena dengan kedua tes ini menurut penulis dapat menilai tingkah laku siswa yang diharapkan.

B. Kerangka Teori

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar pada pembelajaran IPA yaitu dengan pendekatan keterampilan proses, yaitu pendekatan yang menekankan pada fakta, konsep, dan menekankan pada proses. Dalam penerapan PKP, guru hanya bertugas sebagai fasilitator pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa dilibatkan mulai dari kegiatan melakukan observasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan dan mengkomunikasikan.

Saat pembelajaran berlangsung, siswa dapat melakukan enam keterampilan dalam pendekatan keterampilan proses yaitu

1. Melakukan observasi

Yang dimaksud pengamatan disini adalah penggunaan indera secara optimal dalam rangka memperoleh informasi yang memadai.

2. Mengklasifikasi

Hasil dari pengamatan digunakan untuk mengelompokkan, memilah berbagai objek peristiwa berdasarkan sifat-sifat khususnya, sehingga didapat kelompok sejenis dari objek peristiwa yang dimaksud.

3. Memprediksi

Memprediksi merupakan suatu ramalan atau memperkirakan kejadian yang belum dialami.

4. Mengukur

Mengukur dapat diartikan sebagai membandingkan yang diukur dengan satuan ukuran tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

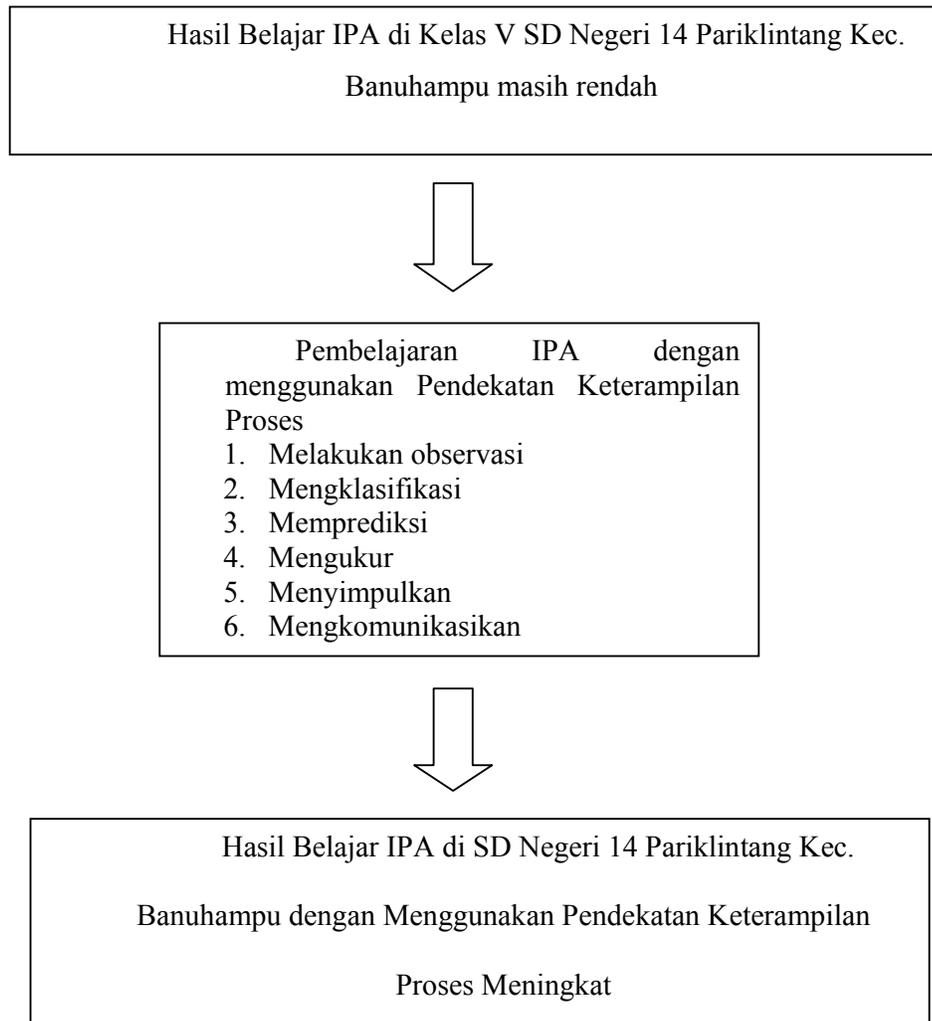
5. Menyimpulkan

Menyimpulkan dapat diartikan sebagai suatu keterampilan untuk memutuskan keadaan suatu objek atau peristiwa berdasarkan fakta, konsep dan prinsip yang diketahui.

6. Mengkomunikasikan

Siswa melaporkan hasil kesimpulan kelompok ke depan kelas.

Dengan melaksanakan pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses, diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan. Selengkapnya, kerangka teori penelitian ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini.



Bagan 2.1 : Kerangka teori penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya magnet) dengan menggunakan PKP di SDN 14 Pariklintang kecamatan Banuhampu.

A. Simpulan

Dari paparan dan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya magnet) dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II, dapat dilihat rata-rata hasil penilaian RPP siklus I 70%, terjadi peningkatan pada siklus II 89%.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya magnet) perencanaan yang disusun dengan menggunakan PKP yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan PKP dapat dilihat rata-rata hasil pengamatan dari aspek guru siklus I yakni 75% terjadi peningkatan pada siklus II yakni mencapai 92%. Sedangkan pada aspek siswa siklus I adalah 71% dan siklus II terjadi peningkatan menjadi 92%.

3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan PKP dalam pembelajaran IPA pada materi mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya magnet) dikelas V SDN 14 Pariklintang meningkat dan dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siklus I yaitu 71,5 meningkat pada siklus II menjadi 80,5. Maka dengan melihat hasil penelitian tersebut terbukti dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dikelas V SDN 14 Pariklintang meningkat terbukti dengan adanya peningkatan setiap siklus.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar mendeskripsikan gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya magnet) dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas V SD Negeri 14 Pariklintang Kec. Banuhampu.

1. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar diharapkan guru membuat perencanaan yang matang sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkan dan memahami langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan guru mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan rancangan yang telah dibuat

sebelumnya, dalam rangka menerapkan PKP guru harus benar-benar memahaminya dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin.

3. Bagi guru hendaknya PKP dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA karena mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Agar hasil belajar yang diharapkan dapat meningkat sebaiknya guru tidak hanya melakukan penilaian hasil saja, tapi juga melakukan penilaian proses untuk melihat keaktifan dan kemampuan siswa dalam menemukan jawaban dari suatu permasalahan yang telah dirumuskan.